

UJI EFEKTIVITAS BEBERAPA DOSIS INSEKTISIDA FENDONA 5 WP TERHADAP  
NYAMUK *Anopheles sundaicus* PADA DINDING BAMBU DI KECAMATAN  
PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS

ENI ROSIANA -- E2A205022  
(2007 - Skripsi)

Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis melakukan pengendalian vektor malaria dengan insektisida Bendiocarb sejak tahun 1997. Untuk mencegah resisten nyamuk *An. sundaicus* terhadap insektisida Bendiocarb pada tahun 2007 insektisida yang digunakan adalah Fendona 5 WP yang berbahan aktif *Alfasipermetrin*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas beberapa dosis insektisida Fendona 5 WP terhadap nyamuk *An. sundaicus* pada dinding bambu. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen* menggunakan rancangan Postes dengan Kelompok Kontrol. Pupulasi dalam penelitian ini adalah nyamuk *An. sundaicus* betina yang berasal dari lingkungan Kecamatan Pangandaran yang kemudian dipelihara di laboratorium agar diagar diperoleh nyamuk *An. sundaicus* umur 2-3 hari. Jumlah sampel sebanyak 360 ekor nyamuk *An. sundaicus* betina. penelitian dilakukan menggunakan Uji Kontak Bioassay, menggunakan beberapa dosis insektisida Fendano 5 WP yang disemprotkan pada dinding bambu, pada suhu 28<sup>0</sup>C dan kelembaban 80%. Hasil penelitian diketahui dosis 0,008 g/m<sup>2</sup> dapat membunuh 40% nyamuk dalam waktu 24 jam, dosis 0,014 g/m<sup>2</sup> sebanyak 61,7%, dosis 0,025 g/m<sup>2</sup> sebanyak 98,3%, dosis 0,044 g/m<sup>2</sup> dan dosis 0,078 g/m<sup>2</sup> sebanyak 100%. Uji statistik Kruskal Wallis memperlihatkan ada perbedaan jumlah kematian nyamuk *An. sundaicus* berdasarkan pemberian beberapa dosis insektisida Fendano 5 WP pada dinding bambu (p = 0,001). penelitian ini menunjukkan bahwa Insektisida Fendano 5 WP dengan dosis 0,25 g/m<sup>2</sup> memiliki efektivitas 98,3% dan dapat digunakan dalam rangka pemberantasan malaria.

**Kata Kunci:** Insektisida, Fendano 5 WP, *Anopheles sundaicus*, Dinding bambu